BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Riduwan (2015:1), mengemukakan bahwa penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan untuk menembus batas-batas ketidaktahuan manusia. Kegiatan penilitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasil hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (menggunakan dua variabel) dengan menggunakan perhitungan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sederhana untuk mereduksi dan mengelompokkan data. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka sehingga hasilnya lebih akurat.

3.1.2 Metode Penelitian

Surakhman dalam Yunita 2017:85 menyatakan metode merupakan suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu acuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah sipenyidik memperhitungkan

kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini pada hakekatnya melihat pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terhadap sikap moral siswa kelas XI di SMKN 1 Sibolga.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 Sibolga(SMK Negeri 1 Sibolga) kelas XI tahun pembelajaran 2021/2022, yang beralamat di Jalan Dr. Ferdinand L. Tobing, No 33, Kecamatan Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan lokasi tersebut sesuai dengan masalah dan jenis penelitian.

Adapun yang menjadi alasan dalam memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian sesuai dengan masalah penelitian.
2. Lokasi penelitian sesuai dengan judul yang disajikan sehingga akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dalam melaksanakan penelitian ini yakni peneliti ingin melihat bagaimana Kompetensi kepribadian guru PPKn terhadap sikap moral siswa di SMKN 1 Sibolga
3. Peneliti merasa bahwa pentingnya kompetensi kepribadian guru dan sikap moral siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Sibolga terkhusus dimasa pembelajaran semi *Online* saat ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Babbie dalam Eka (2018:28) yaitu elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi merupakan seluruh unsur yang ada didalamnya. Baik itu manusia, binatang, tumbuhan bahkan benda yang ada di tempat tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ingin diteliti oleh peneliti.

Unsur yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI yang terdapat dalam SMKN 1 Sibolga dimana berjumlah 281 orang. Dimana SMKN 1 Sibolga memiliki 5 jurusan yaitu Akuntansi dan Keuangan lembaga, Bisnis daring dan Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Perhotelan, Teknik Komputer dan Jaringan. Adapun data populasi yakni :

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga

NO	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI AK-1	11	24	35
2.	XI AK-2	5	31	36
3.	XI BDP-1	10	24	34
4.	XI BDP-2	10	26	36
5.	XI AP-1	5	31	36
6.	XI AP-2	6	29	35
7.	XI AKP	10	25	35
8.	XI TKJ	24	10	34
TOTAL	**8**	**81**	**200**	**281**

3.2.2 Sampel

Sampel adala sebagian populasi yang dipandang dapat mewakili populasi yang dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Menurut Arikunto (2013:108), sampel adalah sebagain atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya bila jumlah subjeknya besar atau banyak dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% ataulebih. Dari pengertian diatas untuk menetapkan sampel, peneliti mengambil sampel 15% x 281 = 42 orang. Yang akan dipilih secara *random sampling* (secara acak).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga

NO	KELAS	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI AK-1	35	5
2.	XI AK-2	36	5
3.	XI BDP-1	34	5
4.	XI BDP-2	36	5
5.	XI AP-1	36	5
6.	XI AP-2	35	5
7.	XI AKP	35	6
8.	XI TKJ	34	6
TOTAL	**8**	**281**	**42**

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2017:10 variabel penelitian pada dasarnya segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai sumber jawaban atas masalah yang ada untuk kemudian ditemukan

jawaban atas variabel yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk itu penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y), adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel Bebas (X) : Kompetensi Kepribadian Guru
b. Variabel Terikat (Y) : Sikap Moral Siswa

Tabel 3.3 Kisi Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Jenis Instrumen/kisi kisi soal
Kompetensi Kepribadian Guru(X)	1. Kepribadian yang mantap 2. Guru memiliki ahklak yang mulia 3. Guru yang Arif dan bijaksana 4. Keteladanan guru	1. 1,2,3,4,5. 2. 6,7,8,9,10. 3. 11,12,13,14,15. 4. 16,17,18,19,20.
Sikap Moral Siswa(Y)	1. Disiplin 2. Rasa Percaya diri 3. Empati 4. Cinta kebaikan 5. Pengendalian diri 6. Kerendahan Hati	1. 1,2,3. 2. 4,5,6. 3. 7,8,9,10,11. 4. 12,13,14. 5. 15,16,17. 6. 18,19,20.

3.4 Hipotesis

Menurut Bambang dan Lina Cholid (2014:76), hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawabaan sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel. Oleh karena itu penelitian dituntut

kemampuanya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Hipotesis yang dapat ditarik dari penelitian ini, yaitu :

H_a : Ada pengaruh Kompetensi Kepribadian guru PPKn terhadap sikap moral Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga tahun pelajaran 2021/2022

H_0 : Tidak ada pengaruh Kompetensi Kepribadian guru PPKn terhadap sikap moral Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga tahun pelajaran 2021/2022.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38), defenisi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data ataupun sumber informasi lainnya untuk mendukung penelitian ini. Sehingga defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi kepribadian guru

Menurut Uno (2017:18-19), kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan pribadi seorang guru hal ini akan berkaitan langsung dengan tingkah laku guru dalam kelas. Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seorang guru yaitu, memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu

mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didk serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual. Adapun yang menjai indikator dalam kompetensi kepribadian guru adalah guru memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, guru memiliki akhlak yang mulia, guru yang arif dan berwibawa serta keteladanan guru.

2. Sikap moral siswa

Moral adalah hal-hal yang sesuai dengan ide ide yang diterima umum tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang wajar. Adapun yang menjadi indikator pengembangan moral siswa yaitu disiplin, rasa percaya diri, empati, cinta kebaikan, pengendalian diri dan kerendahan hati.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data utama (primer) yang menggunakan angket dan untuk melengkapi data penelitian juga menggunakan jenis data pendukung (data sekunder) yang menggunakan observasidan dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi dan dokumentasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yakni di sekolah SMKN 1 Sibolga.
2. Kuesioner/Angket, merupakan suatu alat pegumpulan data yang dilakukan dengan membuat beberapa pertanyaan berbentuk tulisanyang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.4 Skor Penilaian Jawaban Angket

No	Jawaban Pilihan Angket	Skor
1	Selalu	4
2	Terkadang	3
3	Jarang	2
4	Tidak pernah	1

3. Dokumentasi, Menurut Sudjana dalam Riduwan (2015:31) dokumentasi ditujukan untuk memperoh data langsung dari tempat penelitian. Peneliti memerlukan bahan tertulis, surat menyurat dan laporan- laporan untuk mencari informasi yang diperlukan, seperti bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu, seperti peraturan-peraturan sekolah.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data sumber data lain yang dikumpulkan. Dalam menganalisa data. Data yang diperoleh penulis menggunakan data angka/jumlah secara kualitatif membentuk frekuensi nilai rata- rata yang dimuat dalam membentuk tabel guna mempermudah mengklarifikasi data. Untuk menghitung analisis data yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi tersebut menurut Arikunto (2012: 87) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\boldsymbol{r_{xy}}$ = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah nilai *x*

$\sum$ y = jumlah nilai *y*

Untuk menguji koefisien determinasi yaitu :

$$I = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

I = Koefisien Determinasi

r^2 = Jumlah kuadrat hasil Koefisien Korelasi

Untuk menguji hipotesis digunakan uji "t", yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Ujian Koefisien Korelasi

r = Koefisien Variabel x dan y

n = Jumlah Sampel

r^2 = Jumlah Kuadrat Hasil Koefisien Korelasi

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel}, dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan dk=n-2. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diambil kesimpulan dengan memperlihatkan ketentuan dibawah ini :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi kepribadaian guru terhadap sikap moral siswa siswa kelas XI SMKN 1 Sibolga tahun pelajaran 2021/2022.
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap sikap moral siswa kelas XI SMKN 1 Sibolga tahun pelajaran 2021/2022.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu digunakan dalam mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan lebih mudah. Cooper and Schindler dalam Sugyono,2017:10 mengatakan bahwa "skala pengukur sikap (sikap baik, baik, kurang baik, tidak baik) dengan skor 4,3,2,1 merupakan data interval karena jaraknya sama". Angket yang digunakan adalah angket dengan struktur tertutup dimana telah memiliki alternatif jawaban dengan pembobotan skor masing-masing. Berikut tabel interpretasi korelasi menurut sugiyono :

Tabel 3.5 Interpretasi Angka Korelasi (nilai r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi

3.9 Kerangka Berpikir

Bagan 3.1 kerangka berfikir

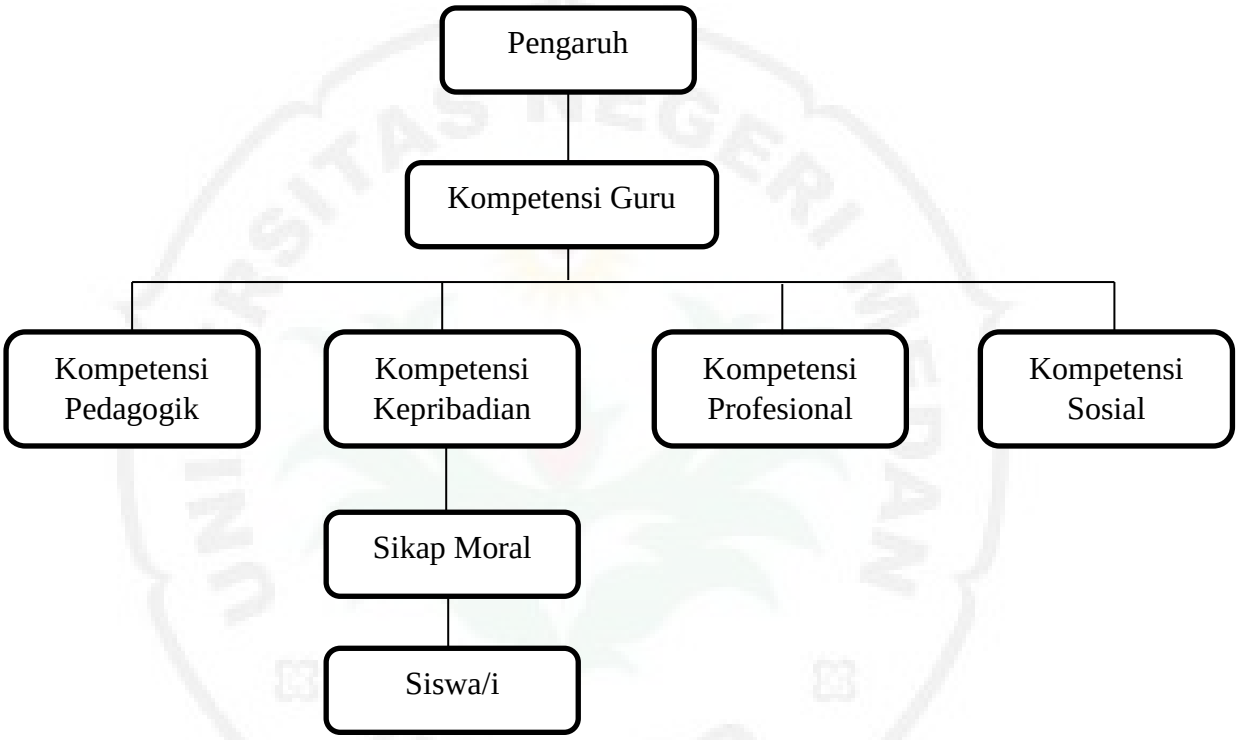

Dalam kerangka berpikir pada penelitian ini dimulai dari melihat adanya pengaruh kompetensi guru. Kompetensi pada penelitian dikhususkan pada kompetensi kepribadian guru terhadap pengembangan moral siswa. Mengingat besarnya pengaruh seorang guru memiliki dampak dala perkembangan perilaku moral siswa disekolah.